

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Berdasarkan masalahnya penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Menurut Mudrajad Kuncoro penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang menjadi penyebab melalui data tertentu. Berdasarkan jenis data pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif untuk mengukur variabel bebas dan terikat dengan angka- angka yang diolah melalui analisis statistik.¹

2. Pendekatan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ditunjukkan untuk mempermudah kegiatan penelitian agar penelitian berjalan linear, teliti, dan hemat waktu. Untuk itu permasalahan akan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan tingkat nisbah bagi hasil, penerapan akad, dan kualitas pelayanan terhadap minat menggunakan produk deposito pada perbankan syariah. Dan obyek lokasi yang akan diteliti adalah masyarakat kabupaten Grobogan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif. Dari pada mengenai karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.² Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah calon nasabah dan nasabah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Grobogan. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun jumlah populasi penelitian ini adalah 133.

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, 33.

² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 28.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah tapi tidak semua. Elemen populasi akan membentuk sampel, jadi dengan mempelajari sampel, peneliti akan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.³

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.⁴ *Representative* maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada.

Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin mengambil responden sebagai sampel berdasarkan populasi yang sudah diketahui.⁵ Dan sampel yang akan diteliti adalah siapa saja yang dijumpai yang hendak bertransaksi di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Grobogan. Dengan menggunakan rumus slovin, dan dengan margin kesalahan sebesar 5%, maka didapatkan sampel yang ditentukan berjumlah 100.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini adalah pengukuran masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Deposito *Mudharabah* pada Perbankan Syariah dengan akad *Mudharabah*. Yang

³ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014, 43.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2004, 24.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 46.

dimaksud Keputusan Menggunakan Deposito Perbankan Syariah dengan akad *Mudharabah* adalah pengambilan keputusan yang dilakukan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah yaitu deposito berakad *mudharabah* yang melalui berbagai tahapan seperti pengenalan masalah dimana masalah akan kebutuhan yang harus dipenuhi, pencarian informasi terhadap jasa yang digunakan, evaluasi berbagai pilihan jasa, mengambil keputusan dan yang terakhir perilaku setelah melakukan pengambilan keputusan.

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

a. Nisbah Bagi Hasil (X1)

Nisbah bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil antara pihak bank dengan nasabah. Di dalam bagi hasil tersebut ada pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Wujud bagi hasil berupa nisbah serta dijelaskan ketentuannya seperti pembagian keuntungan, jaminan dari bagi hasil, dan besarnya nisbah keuntungan.

b. Penerapan Akad (X2)

Persetujuan kedua belah pihak, merupakan konsekuensi dari prinsip *an-taraddin minkum* (sama-sama rela). Disini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah*. Si pemilik dana setuju dengan peranannya untuk mengkontribusikan dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan kerja.

c. Kualitas Pelayanan (X3)

Kualitas Pelayanan merupakan suatu tingkat mutu dari kualitas atas standar pelayanan yang diberikan kepada nasabah ketika nasabah melakukan kegiatan atau transaksi dibank yang bisa diukur dari bukti fisik, keandalan, daya tanggap, kenyamanan serta emphati. Kualitas pelayanan bisa menunjang atau menaikkan peluang nasabah untuk memutuskan menggunakan jasa perbankan.

Dengan membaca definisi operasional dalam penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran variabel sehingga dia dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel definisi operasional variabel dalam kelompok sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
1.	Faktor Nisbah (X1)	Sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana.	<ul style="list-style-type: none"> – Persentase bagi hasil – Bagi untung dan bagi rugi kedua belah pihak – Jaminan keamanan – Penentuan besaran bagi hasil 	Likert
2.	Penerapan Akad (X2)	<i>Ijab dan kabul</i> antara pihak Bank dengan Nasabah atau Pihak lain yang berisi hak dan kewajiban masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> – Tidak ada unsur riba, gharar dan maitisir – Akad mudharabah disampaikan dengan rinci – Akad tertulis secara jelas 	Likert
3.	Kualitas Pelayanan (X3)	Perbuatan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain berupa kebutuhan dan keinginan nasabah serta ketepatan penyampaiannya.	<ul style="list-style-type: none"> – Kecermatan dalam melayani nasabah – Standar pelayanan yang baik – Kemampuan bank dalam menggunakan alat 	Likert

			bantu dalam proses pelayanan	
4.	Minat Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Keinginan nasabah untuk menggunakan produk deposito di perbankan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> – Ketertarikan karena sesuai ajaran Islam – Keinginan menginvestasikan dana – Keyakinan keamanan 	Likert

Sumber : Edwin Prasetyo (2017)

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Imam Ghozali, Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer.⁶

Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan 5% maka data bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁷ Adapun dikatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih dari 0,6, dan apabila nilai Alpha kurang dari 0,6 maka data dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS.

⁶ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, 67.

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 164.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Metode ini dilakukan untuk pengambilan data tentang tingkat nisbah bagi hasil, penerapan akad, dan kualitas pelayanan terhadap minat menggunakan produk deposito pada perbankan syariah. Dan obyek lokasi yang akan diteliti adalah masyarakat kabupaten Grobogan.

2. Observasi

Menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi sangat diperlukan apabila seorang observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.⁹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau metode untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan, dan masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari suatu penelitian menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda, uji f, uji t, koefisien determinasi, dan asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas). Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Yaitu analisis yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian

⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 139.

⁹ Ervan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gava Media, 2007, 97.

ini adalah menggunakan skala likert. Skala ini meminta responden untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu obyek. Skala likert banyak dijumpai dalam riset-riset pemasaran yang menggunakan metode survey dan dapat dikategorikan sebagai skala interval.¹⁰

Pembobotan skor menggunakan skala likert. Menurut sugiyono, skala likert adalah alat ukur yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Untuk mengisi skala likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai, setiap jawaban yang dipilih dari masing-masing pernyataan. Kelima penilaian tersebut diberikan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala likert

Skor/ Nilai	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber : Istijanto, 2009

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang diperlukan terhadap data yang diperoleh dari hasil responden yang diberikan. Kemudian dilakukan analisa berdasarkan metode statistik dan data tersebut. Diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel untuk mempermudah dalam menganalisa. Alat analisis kuantitatif sebagai berikut:

- a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

¹⁰ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009, 67.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta, 2007, 89.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Adapun cara analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan grafik normal plot.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Residual (AbsRes). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen.

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cutoff yang umum adalah : jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan

nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = keputusan menggunakan deposito perbankan syariah berakad mudharabah
- X1 = Bagi hasil
- X2 = Penerapan Akad
- X3 = Kualitas Pelayanan
- e = Penambahan variabel bebas

c. Uji statistik (uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen

maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama- sama.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

Jika F hitung < F-tabel, maka Ho ditolak.

Jika F hitung > F-tabel, maka Ho diterima.

Berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah :

Jika nilai signifikansi > 0, 05 maka signifikan.

Jika nilai signifikansi < 0, 05 maka tidak signifikan.